

ABSTRAK

Kusumaningtyas, Astri. 2012. *Penerapan Cooperative Learning Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 Semarang.* Sarjana Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : I. Drs. Moch Ichsan, M. Pd. II. Drs. Jairo, M. Pd.

Kata kunci : Hasil Belajar, *Cooperative Learning*, *Think Pair Share*

Pembelajaran matematika di kelas IV SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 Semarang menunjukkan hasil belajar matematika masih rendah dikarenakan siswa kurang aktif, cepat bosan dan siswa cenderung individual dalam tugas. Model pembelajaran *think pair share* merupakan salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

Masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Apakah dengan penerapan *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan keterampilan guru kelas IV SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 Semarang? 2) Apakah dengan penerapan *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas IV SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 Semarang? 3) Apakah dengan menggunakan *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 Semarang? Tujuan penelitian untuk meningkatkan keterampilan guru dan aktivitas siswa, serta untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV dengan penerapan *cooperative learning* tipe *think pair share*.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan keterampilan guru siklus I pertemuan 1 dan 2 dengan skor 27 dan skor 30 termasuk dalam kategori baik. Siklus II pertemuan 1 dan 2 yaitu skor 31 dan skor 36 termasuk dalam kategori baik. Peningkatan aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 dan 2 dengan skor 25 dan skor 29 termasuk dalam kategori baik. Pada siklus II pertemuan 1 dan 2 adalah skor 31 dan skor 35 dan termasuk dalam kategori baik. Peningkatan hasil belajar pada siklus I pertemuan 1 sebanyak 38 % atau 16 siswa mengalami ketuntasan belajar sedangkan 62 % atau 26 siswa belum mengalami ketuntasan belajar. Pada pertemuan 2 sebanyak 50 % atau 21 siswa mengalami ketuntasan belajar dan 50 % lainnya belum mengalami ketuntasan belajar. Sedangkan pada siklus II pada pertemuan 1 sebanyak 62 % atau 26 siswa mengalami ketuntasan belajar sedangkan 38 % atau 16 siswa belum mengalami ketuntasan belajar. Pada pertemuan 2 sebanyak 80,9 % atau 34 siswa mengalami ketuntasan belajar dan 19,1 % atau 8 siswa belum mengalami ketuntasan belajar.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan *cooperative learning* tipe *think pair share* dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 Semarang.